

Transformation Of The Role Padang State University Library In Supporting The Achievement Of Sustainable Development Goals (SDGs)

Transformasi Peran Perpustakaan Universitas Negeri Padang dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)

Afadilla Zahra Aliza¹, Jeihan Nabila²

¹Universitas Negeri Padang

*e-mail: afadillamendess08@gmail.com

Abstract

Padang State University Library holds significant potential to contribute for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This study aims to analyze the transformation of the library's role in supporting the SDGs, particularly in terms of access to information, inclusive services, and community empowerment. Employing a descriptive qualitative approach, data were collected through in-depth interviews, direct observations, and documentation. Data validity was ensured using triangulation techniques, including source triangulation. Five informants participated in this study, including the head librarian and library staff. The findings indicate that library has undergone a meaningful transformation reflected in the optimization of its services, the implementation of information literacy program, the provision of open access to scientific resources, and active engagement in empowering both the academic community and society at large. These efforts demonstrate the library's alignment with the principles of sustainable development and highlight its strategic role in advancing the SDGs within the higher education sector. The results of this study are expected to serve as a reference for further development of sustainable and innovative library practices.

Keywords: *Library Transformation, University Library, IFLA*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©20xx by author.

Introduction

Perpustakaan memiliki berbagai peran saat ini salah satunya yaitu sebagai pusat informasi, pendidikan, dan pelestarian ilmu pengetahuan. Peran Perpustakaan tidak lagi terbatas pada penyimpanan koleksi buku saja, tetapi telah berkembang menjadi pusat inovasi dan akses informasi yang berkontribusi terhadap berbagai aspek pembangunan, termasuk pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan salah satu agenda PBB yang dilaksanakan oleh negara-negara anggota sebagai bentuk komitmen masing-masing negara terhadap pembangunan berkelanjutan baik secara nasional maupun internasional. Pembangunan berkelanjutan ini dapat dilaksanakan oleh berbagai pemangku kepentingan, khususnya masyarakat sipil, yang secara langsung turut berpartisipasi dalam pencapaian pembangunan berkelanjutan ini (Wahyuningsih, 2018).

Proses implementasi agenda pembangunan berkelanjutan mulai dilaksanakan oleh berbagai lembaga, termasuk perpustakaan. Perpustakaan merupakan wadah efektif penyediaan informasi baik di bidang budaya, sosial, ekonomi, pendidikan dan rekreasi, serta pembangunan sosial (Ahmed, 2024). Peran perpustakaan secara global dapat dilihat dari tersedianya layanan yang mendukung literasi, keterbukaan akses informasi, serta sarana dan prasarana yang aman dan inklusif bagi masyarakat sejalan dengan perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi. Peran yang ada tersebut menjadikan perpustakaan sebagai elemen kunci dalam mewujudkan SDGs. Perpustakaan berkontribusi dalam menciptakan pengguna perpustakaan yang berpengetahuan, inklusif, dan kompetitif, serta sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Juniadi & Heriyanto, 2021).

Keterlibatan dalam realisasi SDGs di perpustakaan disampaikan oleh Maria & Chinemerem (2019) bahwa perpustakaan sebagai pusat akademik sangat dibutuhkan untuk menyediakan informasi yang disesuaikan dengan keinginan pengguna perpustakaan dan menjadi peran utama dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. Hasil penelitian juga menunjukkan peran perpustakaan dalam mengimplementasikan SDGs melalui kegiatan promosi kepada masyarakat luas untuk menggunakan sumber daya dan layanan perpustakaan sebagai wadah untuk mendukung SDGs. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu perpustakaan yang dapat berperan penting dalam pengelolaan pengetahuan untuk transformasi dan modal intelektual yang dibutuhkan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Anasi et al., 2018).

Perpustakaan perguruan tinggi dapat berkontribusi terhadap beberapa tujuan SDGs yang dijelaskan oleh Mariyah (2024) dengan menyediakan sumber informasi untuk pendidikan berkualitas (SDGs 4), memastikan akses yang sama untuk semua lapisan masyarakat (SDGs 10), perpustakaan juga berperan dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam layanan untuk mendorong inovasi dan penelitian (SDGs 9), mendukung perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang kuat (SDGs 16), dan menjalin kemitraan dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian, dan organisasi internasional untuk memperluas akses ke pengetahuan dan sumber daya global (SDGs 17).

Perpustakaan Universitas Negeri Padang sebagai salah satu perpustakaan perguruan tinggi negeri memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi terhadap agenda pembangunan berkelanjutan melalui transformasi yang dilakukan baik dari sisi layanan, koleksi, teknologi yang digunakan, program-program perpustakaan yang terkait dengan pembangunan berkelanjutan. Perpustakaan Universitas Negeri Padang telah menjalankan perannya dalam mendukung pencapaian SDGs salah satunya adalah dengan meningkatkan layanan perpustakaan dan mengacu pada tujuan SDGs yang ke empat yaitu mewujudkan pendidikan yang bermutu. Perpustakaan Universitas Negeri Padang telah mulai mengintegrasikan beberapa program perpustakaan seperti seminar, kemudahan pemanfaatan teknologi digital, keterbukaan akses terhadap sumber daya khususnya di lingkungan perguruan tinggi, hal ini menunjukkan bahwa peran yang dilakukan oleh perpustakaan telah mendorong tercapainya SDGs.

Terdapat beberapa bagian utama yang menjadi penilaian penting dan harus dipenuhi dalam mendukung tercapainya SDGs, antara lain sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan memadai, kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini dan berstandar internasional sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar, keberadaan ruangan atau laboratorium yang sesuai dengan standar perpustakaan dan sarana penunjang pendidikan lainnya, serta layanan atau program yang juga dapat memberikan dampak bagi masyarakat sekitar (Safira & Putra, 2019).

Berdasarkan fenomena yang ada, peneliti ingin mengangkat topik Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan subjek penelitian Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Penelitian ini merupakan kelanjutan dari berbagai penelitian sebelumnya yang membahas tentang peran perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung SDGs. Perpustakaan Universitas Negeri Padang dipilih sebagai objek penelitian karena telah menunjukkan transformasi peran yang signifikan dalam pengembangan layanan, terutama yang berbasis pada inklusi sosial, perkembangan akses informasi yang setara serta teknologi digitalnya dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Fokus dari penelitian ini juga merujuk pada belum banyak yang mengkaji secara mendalam mengenai peran perpustakaan dalam institusi pendidikan tinggi di Indonesia. Khususnya Perpustakaan Universitas Negeri Padang, bertransformasi secara kelembagaan dan programatik untuk mendukung pencapaian SDGs secara nyata. Pada penelitian sebelumnya belum spesifik mengaitkan peran kolaboratif perpustakaan, inovasi layanan berbasis digital, dan implementasi program-program ramah lingkungan dalam satu kerangka SDGs yang menyeluruh. Oleh karena itu, penting untuk dikaji lebih dalam bagaimana strategi, kebijakan, serta implementasi program di Perpustakaan Universitas Negeri Padang secara aktual berkontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan, serta tantangan yang masih dihadapi dalam upaya menjadikan perpustakaan sebagai agen perubahan di lingkungan akademik.

Method

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena penelitian ini menggambarkan dan memaparkan fenomena peristiwa, serta situasi sosial yang diteliti kemudian dianalisis dengan cara memberikan makna, menginterpretasi, dan membandingkan data yang diperoleh dari hasil penelitian (Waruwu, 2023). Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur. Setiap interaksi antara peneliti dan informan, termasuk tanggapan yang diberikan selama proses wawancara, didokumentasikan oleh peneliti. Semua kegiatan yang berlangsung di perpustakaan, baik yang direncanakan sebelumnya maupun secara langsung, dicatat secara sistematis oleh peneliti.

Selanjutnya data yang diperoleh kemudian dikaji melalui tiga tahap. Pertama, reduksi data yaitu proses menyeleksi dan memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berguna dalam memperoleh informasi yang jelas dan sesuai dengan fakta di lapangan. Kedua, penyajian data yaitu kegiatan menghimpun informasi yang diperoleh selama penelitian sehingga dapat ditarik simpulan dan gabungan yang telah lolos tahap reduksi terlebih dahulu disajikan dalam uraian singkat dalam bentuk bahasa narasi. Ketiga, penarikan simpulan yaitu bertujuan untuk menghasilkan temuan baru dari informasi yang telah diperoleh dan relevan dengan penelitian. Simpulan dapat dilakukan setelah peneliti mengumpulkan informasi yang diperoleh dan setelah meneliti serta menganalisis keseluruhan dari awal (Abd. La'lang, 2024).

Results and Discussion

Perpustakaan memiliki peran strategis dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan. Seiring dengan perkembangan dinamika global, perpustakaan dan layanan informasi menyesuaikan diri dengan peran baru mereka untuk meningkatkan kontribusi mereka terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Perpustakaan perlu berupaya untuk menyediakan layanan yang dapat mendukung implementasi SDGs secara nyata. Namun, mencapai semua tujuan SDGs bukanlah hal yang mudah.

Di Indonesia, sebagai negara berkembang, perpustakaan dituntut untuk secara selektif mengadopsi tujuan-tujuan relevan yang dapat dikelola secara optimal melalui strategi yang terfokus dan terpadu. Salah satu hal yang dapat dikelola secara optimal di perpustakaan adalah layanan literasi informasi. Kunci utama dalam proses pembangunan berkelanjutan adalah akses terhadap informasi yang bermutu dan memanfaatkannya dengan baik. Dalam konteks ini, Perpustakaan Universitas Negeri Padang juga memiliki peran penting dalam menyelaraskan program, layanan, sarana atau prasarana perpustakaan dengan tujuan SDGs yang tepat sasaran.

1. Peran Perpustakaan dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas (SDGs 4)

Perpustakaan dapat mendukung beberapa tujuan dalam SDGs, salah satunya adalah SDGs no.4 dalam menyediakan pendidikan yang bermutu. Semua informan mengatakan bahwa Perpustakaan Universitas Negeri Padang mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam bidang pendidikan yang bermutu, yang dianggap paling tepat bagi Perpustakaan Universitas Negeri Padang. Sebagaimana yang dikatakan oleh informan 1:

"Dalam bidang pendidikan bermutu, perpustakaan UNP telah menyediakan berbagai fasilitas yang memudahkan "Koleksi perpustakaan kini sudah tersedia dalam bentuk elektronik, tidak lagi dalam bentuk cetak, sehingga memudahkan penggunaannya." (Informan 1, 17/05/2025).

Pendapat informan tersebut diperkuat oleh Nadhifah (2018) yang menjelaskan bahwa fungsi perpustakaan itu sendiri berupa tenaga profesional, koleksi, sarana dan prasarana serta layanan yang bermutu dan dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini juga terkait dengan SDGs no.4 yaitu pendidikan berkualitas dengan memaksimalkan kebutuhan informasi akademis sesuai dengan minat pengguna perpustakaan.

Adapun beberapa layanan dan program yang diselenggarakan di Perpustakaan Universitas Negeri Padang yaitu salah satu layanan referensi yang sebelumnya sudah ditingkatkan dan dimanfaatkan lebih baik lagi, layanan ruang diskusi yang tiap lantainya disediakan, dan sebagainya. Santi (2014) menjelaskan bahwa apabila perpustakaan menyediakan layanan yang tepat, seperti memberikan pengarahan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dan memberikan layanan dalam membantu memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan. Nabila & Erlianti (2021) juga menjelaskan bahwa perpustakaan melalui berbagai program dan layanannya merupakan bentuk adaptasi terhadap perubahan yang terjadi di lingkungannya, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, perpustakaan dapat memanfaatkan perubahan tersebut untuk mengoptimalkan dan memperbarui diri secara berkala. Layanan lain yang ada di perpustakaan, seperti layanan referensi, fasilitas ruang diskusi, dan lain-lain, juga berjalan dengan baik, sebagaimana yang disampaikan oleh informan 3:

"Pelayanan di perpustakaan sekarang setelah pindah dari perpustakaan lama sudah baik bahkan sudah canggih. Jadi semua pengguna perpustakaan bisa memanfaatkannya tanpa perlu diarahkan secara mendalam. Karena rata-rata pengguna sudah melek teknologi kecuali di bagian layanan referensi, mereka tetap perlu diarahkan oleh petugas." (Informan 3, 24/03/2025).

Namun perlu dicatat kembali bahwa di antara layanan yang berkembang di perpustakaan, ada yang sudah berkembang lebih baik tetapi masih terdapat beberapa program perpustakaan yang masih kurang. Perpustakaan Universitas Negeri Padang tidak hanya melakukan transformasi fisik tetapi juga transformasi non fisik dalam rangka mewujudkan capaian dalam mendukung SDGs. Sebagaimana yang dipaparkan oleh informan 4:

"Program yang ada di perpustakaan belum banyak. Hanya beberapa saja yang berjalan, yaitu lomba Duta Baca yang diadakan setiap semester. Ada juga program perpustakaan keliling yang masuk ke sekolah-sekolah, namun belum terlaksana secara maksimal. Kendalanya tentu saja keterbatasan dana dan sumber daya manusia untuk mengalokasikan kegiatan tersebut." (Informan 4, 24/03/2025).

Pernyataan informan 4 tersebut menunjukkan bahwa program-program yang telah diselenggarakan perpustakaan masih menghadapi keterbatasan dalam pengembangan program yang telah dijalankan sebelumnya. Program yang telah berjalan seperti lomba Duta Baca yang diselenggarakan secara berkala setiap semester menunjukkan adanya inisiatif positif dalam promosi literasi. Sementara itu, program perpustakaan keliling yang ditujukan untuk menjangkau institusi pendidikan di luar kampus belum dapat diimplementasikan secara optimal. Sesuai dengan yang dinyatakan oleh informan bahwa hambatan utamanya terletak pada keterbatasan anggaran operasional perpustakaan dan kurangnya sumber daya manusia yang dapat dialokasikan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan tersebut secara berkelanjutan. Kondisi tersebut mencerminkan tantangan umum yang sering dihadapi oleh perpustakaan terutama perpustakaan perguruan tinggi dalam upaya mengoptimalkan perannya sebagai pendukung pendidikan berkualitas.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan beberapa informan, dapat dilihat bentuk transformasi yang telah dilakukan Perpustakaan Universitas Negeri Padang dilakukan melalui serangkaian langkah strategis yang menekankan pada kemudahan akses dan peningkatan mutu layanan yang berorientasi pada pendidikan berkualitas. Dalam perkembangannya, perpustakaan telah mengalami perubahan mendasar dari sistem tradisional menuju digitalisasi, yang ditunjukkan dengan pengalihan koleksi dari bentuk cetak ke elektronik sehingga mempermudah penggunaan oleh pengguna perpustakaan. Walaupun sarana dan prasarana serta layanan utama telah mengalami kemajuan, masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan program-program pengembangan seperti perpustakaan keliling dan kegiatan literasi seperti mendongeng bagi anak-anak sekolah, pemilihan lomba Duta Baca di lingkungan kampus. Hambatan utama yang teridentifikasi adalah keterbatasan dana operasional dan minimnya sumber daya manusia yang mampu mendukung pelaksanaan program-program tersebut secara berkesinambungan. Kondisi tersebut menggambarkan tantangan struktural yang perlu diselesaikan melalui perencanaan jangka panjang yang terstruktur.

Kedudukan perpustakaan sebagai unsur penting pendidikan bermutu di lingkungan perguruan tinggi menuntut adanya keselarasan antara arah pengembangan perpustakaan dengan indikator pencapaian SDGs nomor 4. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kerja sama antara perpustakaan dengan berbagai pihak terkait di perguruan tinggi serta peningkatan penyediaan sumber daya yang memadai. Dengan demikian, Perpustakaan Universitas Negeri Padang dapat memaksimalkan perannya bukan hanya sebagai penyedia informasi akademis, melainkan juga sebagai pendorong dalam mewujudkan pendidikan berkualitas yang merata dan berkeadilan sesuai dengan amanat tujuan pembangunan berkelanjutan.

2. Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Akses Informasi yang Setara dan Teknologi Informasi (SDGs 9 & 10)

Dalam rangka melaksanakan tujuan SDGs, perpustakaan perlu menyediakan berbagai layanan yang luas sehingga dapat membuka peluang yang besar khususnya bagi pengguna perpustakaan atau masyarakat dalam memanfaatkan perpustakaan secara menyeluruh, termasuk pemerataan akses terhadap informasi dan teknologi yang digunakan. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu yang menjadi sasaran bagi civitas akademika yang memanfaatkan teknologi informasi secara optimal dan mendapatkan pemerataan akses terhadap informasi di dalamnya (Cahyani, 2020). Hal ini dapat dilihat dari peran Perpustakaan Universitas Negeri Padang yang merupakan sumber informasi untuk pembelajaran yang semakin mudah diakses dengan beberapa layanan informasi yang sudah lebih baik sebelumnya. Seperti yang dikatakan oleh informan 4:

"...untuk bidang teknologi informasi sendiri, perpustakaan UNP saat ini sudah banyak menyediakan kemudahan akses untuk menggunakannya seperti komputer yang sudah banyak tersedia bahkan wifi milik perpustakaan sendiri sudah gratis tanpa perlu password lagi sehingga siapa saja bisa terhubung dengan handphone atau laptopnya untuk mencari informasi yang dibutuhkan". (Informan 4, 24/03/2025).

Pernyataan informan 4 tersebut memberikan gambaran bahwa salah satu transformasi fisik Perpustakaan Universitas Negeri Padang ialah pemanfaatan teknologi informasi yang selalu berkaitan dengan kemudahan dalam mendapatkan akses terhadap informasi tersebut. Hal ini juga dijelaskan oleh Siswandi (2016) bahwa ketersediaan informasi dan akses terhadapnya merupakan nilai penting bagi perpustakaan sebagai penyedia sumber informasi. Kemudahan akses informasi bagi pengguna perpustakaan tentu juga menjadi nilai penting bagi peran pustakawannya. Dapat dilihat jika ada pengguna perpustakaan yang mengalami kesulitan dalam mengakses informasi akan dengan sigap memberikan bantuan. Hal ini juga dijelaskan oleh Sri Hardianty (2023) kemudahan

pengguna perpustakaan dalam memperoleh informasi juga terletak pada kinerja pustakawan dalam mengelolanya. Senada dengan pendapat tersebut, informan 4 juga menjelaskan:

"...jika ada pengguna yang datang dan mengalami kesulitan dalam menggunakan komputer atau fasilitas lainnya, kami pasti akan membantu. Itu juga demi kenyamanan bersama. Kami mengarahkan mereka untuk menggunakan ini, seperti mencari informasi menggunakan OPAC, atau mencari referensi skripsi yang kami sampaikan langsung kepada mereka, sehingga mereka paham dan tidak bingung lagi". (Informan 4, 24/03/2025).

Ketersediaan akses informasi di Perpustakaan Universitas Negeri Padang juga diperoleh Ketersediaan akses informasi juga diperoleh dari segi pencarian referensi e-book, e-journal, dan repositori UNP yang telah disempurnakan dan diperbanyak sebelumnya. Hal ini menjelaskan bahwa koleksi cetak sudah dapat diubah menjadi bentuk digital sehingga dapat diakses oleh siapa saja di mana saja dan kapan saja. Transformasi digital tersebut sejalan dengan peran perpustakaan sebagai penyedia akses terbuka terhadap informasi dan pengetahuan, sehingga turut berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Supriyanto (2015) menjelaskan bentuk kegiatan tersebut menggambarkan bahwa kemudahan dalam mengakses informasi sejalan dengan perkembangan teknologi informasi terutama dalam mencari referensi akademik terutama di perguruan tinggi dan telah dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Negeri Padang sebagaimana yang dijelaskan oleh informan 2:

"Untuk beberapa koleksi, yang tercetak tidak banyak karena perpustakaan kami sudah beralih ke e-book, e-journal, repository, yaitu tugas akhir mahasiswa, yang tercetak sudah tidak ada. Jadi kami mudah mengaksesnya dan tidak butuh waktu lama untuk mencari informasi yang kami butuhkan di media cetak". (Informan 5, 24/03/2025).

Pernyataan dari informan 5 menunjukkan bahwa dengan berjalannya waktu hingga saat ini, perpustakaan telah beralih dari koleksi cetak ke koleksi elektronik seperti e-book, e-journal dan repositori tugas akhir mahasiswa yang juga digital. Perubahan ini menghasilkan kemudahan akses informasi yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa memerlukan waktu lama untuk pencarian di koleksi tercetak. Dengan demikian, Perpustakaan Universitas Negeri Padang telah menyelaraskan layanannya dengan perkembangan teknologi informasi untuk menjamin pemerataan akses terhadap sumber-sumber pengetahuan bagi seluruh civitas akademik dan lapisan masyarakat.

Upaya perpustakaan dalam menyediakan dan memberikan layanan kepada pemustaka telah dilakukan secara terstruktur namun belum sepenuhnya sempurna. Hal ini dapat dilihat di Perpustakaan Universitas Negeri Padang terdapat kesenjangan dan termasuk dalam pilar utama dalam mendukung tercapainya SDGs yaitu kurangnya sumber daya manusia (SDM) dalam memaksimalkan layanan atau kegiatan di perpustakaan. Meskipun sebagian layanan, sarana, dan prasarana perpustakaan beralih ke teknologi digital, namun tetap dibutuhkan sumber daya manusia di dalamnya yang juga menjadi acuan keterampilan pustakawan dan berperan penting dalam mewujudkan perpustakaan yang memiliki potensi besar dalam mendukung SDGs (Fahrizandi, 2020). Sebagaimana yang dijelaskan oleh informan 4 yaitu:

"Di perpustakaan UNP, jumlah pustakawan IT sangat sedikit, hanya satu orang dan dibantu oleh staf IT, bukan posisi pustakawannya. Mengelola perpustakaan sebesar ini, tidak cukup tenaga bagi mereka berdua. Agak kewalahan. Jadi, rasanya kita perlu menambah karyawan agar bagian IT ini seimbang dan terkelola dengan baik." (Informan 4, 24/03/2025).

Pernyataan informan 4 tersebut menunjukkan bahwa masih menghadapi kendala yang sama yaitu keterbatasan sumber daya manusia khususnya di bidang teknologi informasi. Walaupun telah dilaksanakan pembaruan layanan, sarana, dan prasarana ke arah sistem digital, namun jumlah pustakawan yang memiliki keahlian di bidang teknologi informasi sangat terbatas, yaitu hanya satu orang dengan bantuan seorang staf teknologi informasi yang bukan merupakan pustakawan. Keadaan ini menyebabkan ketidakseimbangan dalam pengelolaan perpustakaan berskala besar dan berpotensi menghambat pengoptimalan layanan perpustakaan. keberadaan sumber daya manusia yang memadai merupakan unsur penting dalam mewujudkan perpustakaan yang mampu mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Dengan demikian, dibutuhkan penambahan tenaga kerja di bidang teknologi informasi guna menciptakan keselarasan dan pengelolaan perpustakaan yang lebih berdaya guna dalam mendukung pencapaian SDGs di lingkungan perguruan tinggi.

3. Peran Perpustakaan dalam Tata Kelola Informasi dan Kemitraan Strategis (SDGs 16 dan 17)

Salah satu peran penting lainnya yang dapat dimainkan oleh perpustakaan adalah mendukung tata kelola informasi perpustakaan dan menciptakan hubungan kerja sama untuk meningkatkan kemitraan yang

berkelanjutan. Perpustakaan Universitas Negeri Padang telah menjalankan peran ini melalui pendekatan utama, yaitu memperkuat budaya literasi informasi dan mengembangkan jaringan kolaboratif dan kelembagaan.

Salah satu bentuk kerjasama yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Negeri Padang adalah adanya beberapa pojok di perpustakaan yang memuat informasi mengenai mitra yang diajak kerjasama dan kerjasama dengan perpustakaan perguruan tinggi lain (MoU). Hal ini juga dijelaskan oleh informan 5:

“...bentuk kerjasama yang terjalin selama ini adalah pemanfaatan pojok ini. Dulu di perpustakaan hanya ada beberapa, seperti Saudi Arabia Corner, KPK, Statistik. Sekarang sudah ada kemajuan, yaitu Aussie Corner, American Corner. Ada juga BKKBN dan itu membantu pengguna perpustakaan mendapatkan informasi lebih banyak di sudut-sudut ini.” (Informan 5, 24/03/2025).

“...kalau kerjasama dengan mitra lain itu dengan perpustakaan lain dengan Perpustakaan Unand, UI, UNPAD, dll. Yang paling utama kerjasama dengan Perpustakaan Nasional RI tentunya. Termasuk MoU yang dilakukan oleh perpustakaan agar perpustakaan PTN semakin berkembang ke depannya.” (Informan 5, 24/03/2025).

Dengan adanya kerjasama yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Negeri Padang dapat meningkatkan efektivitas perannya untuk mendukung pencapaian SDGs khususnya SDGs 17. Bradley (2016) menjelaskan bahwa bentuk-bentuk kolaborasi yang dapat dibangun perpustakaan dengan berbagai lembaga berdampak pada jangkauan layanan perpustakaan, penguatan kapasitas sumber daya, dan peningkatan informasi dan teknologi yang relevan. Bentuk kolaborasi strategis ini memegang peranan penting dalam pengembangan program literasi informasi, inovasi layanan, dan pertukaran pengetahuan untuk mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan (Istiqomah, 2019).

Tidak hanya dengan perguruan tinggi lain, Perpustakaan Negeri Padang juga menjalin kerjasama dengan perpustakaan daerah seperti Perpustakaan Nagari Solok Laweh, Perpustakaan ISI Padang Panjang dan lain sebagainya dalam bidang penyediaan koleksi. Hal ini dijelaskan oleh informan 2:

“Kami juga bekerja sama dengan perpustakaan daerah lain seperti Nagari Solok Laweh, di sana kami sering meminjamkan koleksi dan begitu juga sebaliknya. Jadi informasi di perpustakaan ini beragam namun tepat guna dan tepat sasaran bagi pengguna yang membutuhkan informasi.” (Informan 2, 24/03/2025).

Perpustakaan Universitas Negeri Padang juga menyediakan akses terbuka terhadap informasi ilmiah, peraturan akademik, dan hasil penelitian civitas akademika melalui repositori institusi. Hal ini juga dijelaskan oleh informan 1:

“Sekarang repositori kita sudah open access, jadi mudah diakses dan dibuka kapan saja, tapi hanya bisa diakses di perpustakaan. Kemudian kita juga sudah berlangganan banyak database dan memudahkan untuk mengerjakan tugas, misalnya, atau mencari banyak referensi di sana.” (Informan 1, 17/05/2025).

Penjelasan informan 1 tersebut menunjukkan bahwa peran perpustakaan perguruan tinggi khususnya Perpustakaan Universitas Negeri Padang dalam menyediakan informasi ilmiah open access sudah terlaksana meskipun belum sepenuhnya berjalan lancar. Beberapa kendala masih ditemukan seperti web error dan proses perbaikan yang memakan waktu lama. Dengan begitu menjadi catatan bagi perpustakaan agar hal-hal kecil yang berdampak pada kelancaran kegiatan harus terus dipantau dan segera ditindaklanjuti (Fahrizandi, 2020).

Sementara itu, dukungan terhadap kedua tujuan tersebut menunjukkan komitmen Perpustakaan Universitas Negeri Padang dalam mendukung SDGs dalam bentuk kolaborasi kemitraan dan pembangunan berkelanjutan. Dalam tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut, Perpustakaan UNP selama ini telah menerapkan “Perpustakaan Hijau” yang meliputi pengurangan penggunaan sampah kertas dan beralih ke media elektronik sebagaimana dijelaskan oleh narasumber 5:

“Perpustakaan kita sudah menerapkan itu. Kita sudah banyak beralih ke elektronik seperti e-book. E-journal, repository juga bisa dilihat belum ada tugas akhir di perpustakaan yang dicetak lagi. Semuanya adalah file lunak dan tentu saja termasuk dalam Perpustakaan Hijau.” (Informan 5, 24/03/2025,).

Berdasarkan pernyataan informan 5 tersebut menunjukkan bahwa Perpustakaan Universitas Negeri Padang telah melakukan transformasi mendasar dari sistem konvensional berbasis kertas menuju sistem digital yang lebih ramah lingkungan. Digitalisasi koleksi yang mencakup e-book, e-journal, dan repository tugas akhir mahasiswa menunjukkan upaya sistematis dalam mengurangi jejak karbon melalui pengurangan konsumsi kertas secara signifikan. Adanya transisi dari koleksi tercetak ke koleksi digital tidak hanya meningkatkan aksesibilitas informasi tetapi juga berperan dalam konservasi sumber daya alam. Sejalan dengan hal tersebut, Chowdhury (2024) menegaskan bahwa perpustakaan memiliki tanggung jawab terhadap ekologis dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui praktik manajemen informasi yang berwawasan lingkungan.

Dengan demikian, inisiatif Perpustakaan Universitas Negeri Padang dalam mengembangkan Perpustakaan Hijau” melalui digitalisasi koleksi tidak hanya memperlihatkan kesadaran institusional terhadap isu lingkungan, tetapi juga mendemonstrasikan transformasi paradigma layanan perpustakaan yang menyelaraskan fungsi penyediaan informasi dengan prinsip-prinsip berkelanjutan ekologis sebagaimana yang telah digariskan dalam SDGs.

Conclusion

Bentuk transformasi yang telah dilakukan Perpustakaan Universitas Negeri Padang terlihat dari peningkatan layanan referensi dan adanya fasilitas ruang diskusi di setiap lantainya, digitalisasi koleksi tercetak menjadi e-book, e-journal, dan repositori yang meningkatkan efisiensi akses informasi, impelementasi “Perpustakaan Hijau” yang berguna untuk mengurangi penggunaan kertas, dan lain sebagainya. Meskipun demikian, perpustakaan masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan sumber daya manusia dan program-program yang dijalankan baik sudah ada sejak dahulu ataupun baru dijalankan belum optimal dengan semestinya. Perlu adanya tinjauan kembali pada beberapa aspek manajemen perpustakaan, terutama dalam hal perencanaan strategis jangka panjang yang mencakup pengembangan kompetensi pustakawan, alokasi anggaran yang lebih memadai untuk mendukung program-program perpustakaan, serta penguatan kolaborasi dengan pihak lain baik lembaga internal maupun eksternal. Dengan meningkatkan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia, Perpustakaan Universitas Negeri Padang dapat lebih mengoptimalkan perannya sebagai pendukung utama tercapainya SDGs di lingkungan perguruan tinggi.

Transformasi yang telah dilakukan Perpustakaan Universitas Negeri Padang memberikan pemahaman baru tentang posisi strategis perpustakaan dalam menerima tantangan global dan memenuhi kebutuhan lokal di lingkungan pendidikan tinggi. Melalui berbagai inovasi layanan, perpustakaan tidak hanya meningkatkan akses dan efisiensi, tetapi juga memperluas jangkauan manfaat yang tersedia bagi seluruh sivitas akademika dan masyarakat umum. Hal ini membuktikan bahwa perpustakaan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman, termasuk menghadapi kemajuan digital dan Revolusi Industri 4.0, tanpa mengesampingkan prinsip literasi, inklusi, dan kolaborasi. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai pembangunan berkelanjutan ke dalam strategi layanan kelembagaan dan operasional, Perpustakaan Universitas Negeri Padang menegaskan perannya sebagai lembaga yang dinamis, progresif, dan berkontribusi aktif dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Acknowledgment

Berdasarkan hasil pembahasan, Perpustakaan Universitas Negeri Padang disarankan untuk terus mengoptimalkan perannya dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan layanan literasi informasi, pemanfaatan teknologi secara inovatif, serta penyediaan akses layanan yang inklusif dan setara bagi seluruh pengguna. Selain itu, perpustakaan perlu menjaga keterbukaan informasi dan memperluas kemitraan strategis dengan berbagai pihak guna memperkuat kontribusinya terhadap pembangunan berkelanjutan di lingkungan universitas.

Untuk mencapai hal tersebut, Perpustakaan Universitas Negeri Padang dapat menyelenggarakan program pelatihan literasi informasi yang terstruktur dan berkelanjutan, memanfaatkan teknologi yang dapat dioptimalkan kembali melalui pengembangan aplikasi layanan perpustakaan berbasis mobile, inklusivitas yang dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas layanan atau koleksi yang ramah disabilitas sesuai kebutuhannya, serta memperluas kerja sama dengan berbagai lembaga lain. Dengan strategi yang terencana dengan baik dan pelibatan pemangku kepentingan yang lebih luas, perpustakaan dapat meningkatkan dampak dan relevansinya sebagai pusat pembelajaran sepanjang hayat dan penggerak pembangunan berkelanjutan di lingkungan universitas.

References

- Abd. L. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif dan Ragamnya*. 1–24.
- Ahmed, M. A. (2024). *The Contribution of Librarians and Libraries to the Development of Social Sciences*. 8(3), 1246–1251.
- Anasi, S. & Fagbe, A. (2018). University libraries-bridging digital gaps and accelerating the achievement of sustainable development goals through information and communication technologies. *World Journal of Science, Technology and Sustainable Development*, 15(1), 13–25.
- Bradley, F. (2016). ‘A world with universal literacy’: The role of libraries and access to information in the UN 2030 Agenda. *IFLA Journal*, 42(2), 118–125.

- Cahyani, I. R. (2020). Upaya Perpustakaan Universitas Airlangga dalam Mewujudkan Airlangga University Library Sustainable Development Goals (SDGs). *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi Dan Komunikasi Kepustakawanan*, 10(2), 83.
- Chowdhury, G., & Chowdhury, S. (2024). Towards an agenda for information education and research for sustainable development. *Journal of Information Science*, 4.
- Fahrizandi, F. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan. *Tik Ilmeu : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 63.
- Istiqomah, Z. (2019). Mengembangkan Kerja Sama Di Perpustakaan. *BIBLIOMATIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3(1), 32–39.
- Juniadi, M., & Heriyanto, H. (2021). Strategi Perpustakaan Umum dalam Mendukung Program Sustainable Development Goals. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 5(4), 569–578.
- Marina W. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Mariyah. (2024). *Library Transformation For Sustainable Future*. 10(2).
- Nabila, J., & Erlianti, G. (2021). *Strategic Marketing Planning for Services at the Library of University Negeri Padang*. 604, 142–151.
- Nadhifah. (2018). *Implementasi Penjaminan Mutu dalam Mendukung SDGs Di UPT Perpustakaan Universitas Jember*.
- Ngozi, N., & Nneka, A. (2019). Ensure Inclusive And Equitable Quality Education And Promote Lifelong Learning Opportunities For Achieving Sustainable Development Goals: The Role Of Libraries. *International Journal of Library and Information Science Studies*, 5(2), 30–35.
- Safira, F., & Putra, D. D. (2019). Strategi Sukses Peran Perpustakaan Umum Dalam Mendukung Tercapainya Sdg'S Untuk Masyarakat Sejahtera. *Journal of Documentation and Information Science*, 3(1), 29–38.
- Santi, T. (2014). Transformasi Perpustakaan UIN Sumatera Utara Menuju Layanan Yang Berkualitas. *Jurnal Iqra'*, 08(02), 167–176.
- Siswandi, I. (2016). Transformasi Perpustakaan Dengan Ketersediaan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Media Pustakawan*, 16(3&4), 62–73.
- Sri H. (2023). Peranan Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 7, No.1, 1583–1589.
- Supriyanto, W. (2015). Pendahuluan Pengembangan Layanan Perpustakaan Digital. *Libraria Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 1–12.
- Wahyuningsih, W. (2018). Millenium Development Goals (Mdgs) Dan Sustainable Development Goals (Sdgs) Dalam Kesejahteraan Sosial. *Bisma*, 11(3), 390.